

**ANALISIS POTENSI *ECOTOURISM* LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



**Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

**Oleh
DHANU DWI ANGGORO
NO. MHS: 512100172**

**PROGRAM STUDI HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2017**

**ANALISIS POTENSI *ECOTOURISM* LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA, SUMATERA BARAT**



Oleh
DHANU DWI ANGGORO
NO. MHS: 512100172

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Dr.Saryani,M.Si
NIDN : 051 706 601

Pembimbing II

Dra.Nuهارani EK,M.Pd
NIDN : 053 004 6603

Mengetahui
Ketua Jurusan Hospitality

ARIF DWI SAPUTRA, SS.M.M.Par
NIDN : 052 504 7001

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI *ECOTOURISM* LEMBAH HARAU
KABUPATEN LIMAPULUH KOTA
SUMATERA BARAT**

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pariwisata
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA**

Oleh :

DHANU DWI ANGGORO

NIM : 512100172

JURUSAN : HOSPITALITY

**JURUSAN HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS POTENSI *ECOTOURISM* LEMBAH HARAU

KABUPATEN LIMAPULUH KOTA

SUMATERA BARAT

Oleh :

DHANU DWI ANGGORO

NIM : 512100172

JURUSAN : HOSPITALITY

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

(Dr. Saryani, M.Si.)

NIDN. 051706601

Pembimbing II

(Dra. Nuharani EK, M.Pd)

NIDN.0530046603

Mengetahui

Ketua Jurusan Hospitality

(Arif Dwi Saputra, S.S.MM.)

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS POTENSI *ECOTOURISM* LEMBAH HARAU
KABUPATEN LIMPULUH KOTA, SUMATERA BARAT**

Oleh :

DHANU DWI ANGGORO

NIM : 512100172

JURUSAN : HOSPITALITY

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal :

TIM PENGUJI

Penguji : Arif Dwi Saputra, S.S.MM. (.....)

NIDN. 0525047001

Pembimbing I : Dr. Saryani, M.Si. (.....)

NIDN. 051706601

Pembimbing II: Dra. Nuharani EK, M.Pd (.....)

NIDN.0530046603

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

(Drs. Prihatno, MM)

NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhanu Dwi Anggoro

NIM : 512100172

JURUSAN : Hospitality

Judul Skripsi : **ANALISIS POTENSI *ECOTOURISM* LEMBAH HARAU**

KABUPATEN LIMAPULUH KOTA

SUMATERA BARAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, April 2017

Dhanu Dwi Anggoro

HALAMAN MOTTO

*“It just takes a handful of positive experiences to realize that you can do anything
you thought you couldn't”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Pujian Bagi Allah SWT

Yang telah mengizinkanaku menatap masa depan dan berlari mengejar asa

Kupersembahkan Karya ini untuk

Kedua Orangtuaku dan kakak tercinta

3 shabat seperjuangan

Almamaterku Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Dengan segala ketulusan hati,

Dhanu Dwi Anggoro

KATA PEGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Potensi *Ecotourism* Lembah Harau Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat” dengan lancar dan baik tanpa hambatan apapun.

Skripsi ini disusun dan diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Strata-I Kepariwisataan Jurusan Hospitality dan Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Saya sebagai penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Saryani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nuharani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan kesabarannya membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS., MM. selaku Ketua Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama masa perkuliahan.
6. Pihak Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Limapuluh kota dan Badan Konervasi Alam Lembah Harau, Sumatera Barat.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan masukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, April 2017

Dhanu Dwi Anggoro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Ekowisata	8
2. Potensi Daerah dan Potensi Alam	10
3. Zonasi Kawasan Ekowisata	11
4. Taman Wisata Alam dan Wisata Alam	16

5. Analisis SWOT	20
B. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Sumber Data	23
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	27
1. Asal Usul / Sejarah Nama Lembah Harau	27
2. Lokasi Objek Wisata Lembah Harau	28
3. Gambaran Lembah Harau Secara Geografis	29
4. Gambaran Lembah Harau Secara Topografis	31
B. Potensi Lokasi Penelitian	31
1. Potensi daerah dan Potensi Alam	31
a. Flora	33
b. Fauna	35
c. Aksesibilitas	36
d. Fasilitas	37
2. Potensi Kawasan Lembah Harau	38
a. Aka Berayun	40
b. Sarasah Boentah	43
1) Sarasah Boentah	43
2) Sarasah Aie Luluhih	45
3) Sarasah Murai	47
4) Sarasah Aie Angek	49
c. Rimbo Piobang	50
C. Zonasi Kawasan Ekowisata Lembah Harau	52

D. Taman Wisata Alam dan Wisata Alam	57
E. Analisis <i>SWOT</i> Potensi Ekowisata Lembah Harau	59
F. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1. Daya Tarik Wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota2

Tabel 2. Kategori Tujuan Berwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota2

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 4.1 Peta Lokasi TWA Lembah Harau	30
Gambar 4.2 Topografi Lembah Harau	31
Gambar 4.3 Hutan Hujan Tropis	33
Gambar 4.4 Mesjid, Toilet, Loket Toilet	38
Gambar 4.5 Taman Bermain	38
Gambar 4.6 Air Terjun Aka Berayun	42
Gambar 4.7 Tebing Echo Aka Berayun	42
Gambar 4.8 Monumen Peninggalan Belanda	44
Gambar 4.9 Air Terjun Sarasah Buntah	44
Gambar 4.10 Rest Area Sarasah Buntah	45
Gambar 4.11 Sarasah Aie Luluih	46
Gambar 4.12 Rest Area Sarasah Aie	46
Gambar 4.13 Sarasah Murai	47
Gambar 4.14 Jembatan Gantung	48
Gambar 4.15 Rest Area Sarasah Murai	48
Gambar 4.16 Sarasah Aie Angek	49
Gambar 4.17 Hutan Sarasah Aie Angek	50
Gambar 4.18 Rimbo Piobang	51

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian

Lembar Bimbingan

Rekap Wawancara

ABSTRAKSI

ANALISIS POTENSI *ECOTOURISM* LEMBAH HARAU KABUPATEN LIMPULUH KOTA SUMATERA BARAT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekowisata Lembah Harau Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pelestarian alam untuk menunjang potensi ekowisata di Lembah Harau.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan alat analisis berupa SWOT. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2016. Data yang didapat dari hasil survei dan pengamatan adalah ; deskripsi lokasi penelitian, asal usul/ sejarah nama Lembah Harau, lokasi objek wisata Lembah Harau, gambaran Lembah Harau secara geografis dan topografis, potensi daerah dan potensi alam, flora, fauna, aksesibilitas, fasilitas, potensi yang dimiliki Lembah Harau terdapat tiga lokasi diantaranya Akar Barayun. Sarasah Bunta dapat dibagi menjadi Sarasah Aie Luluh, Sarasah Bunta, Sarasah Murai dan Sarasah Aie Angek. Serta Rimbo Piobang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lembah Harau memiliki potensi yang memadai untuk dijadikan lokasi ekowisata dengan kondisi alam yang sangat terjaga kealamiannya beserta ekosistem yang ada. Dapat disimpulkan bahwa Lembah Harau memiliki potensi ekowisata untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata yang sangat diminati.

Kata kunci: Potensi Ekowisata Lembah Harau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibu kotanya. Sesuai dengan namanya, wilayah provinsi ini menempati sepanjang pesisir barat Sumatera bagian tengah dan sejumlah pulau dilepas pantainya seperti Kepulauan Mentawai. Sumatera Barat berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, dan dikelilingi 4 provinsi di Pulau Sumatera, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi serta Bengkulu. Sumatera Barat juga dilalui oleh Pegunungan Bukit Barisan yang terdiri dari 29 gunung api, beberapa danau, serta hutan tropis yang lebat (Kebanggaankuindonesia.blogspot.com).

Sebagai provinsi yang dilalui oleh pegunungan Bukit Barisan, Sumatra Barat memiliki potensi wisata yang indah dan memiliki keragaman bentuk topografi yang mengagumkan. Selain itu, juga memiliki flora dan fauna yang indah dan cukup terjaga keutuhannya, dan provinsi ini dikaruniai dengan budaya dan keindahan alamnya. Serta tatanan kehidupan yang masih bertahan selama berabad-abad.

Di Provinsi Sumatera Barat terdapat beberapa kabupaten salah satu diantaranya Kabupaten Lima Puluh Kota. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sarilamak.

Kabupaten Lima Puluh Kota kaya akan potensi objek wisata yang dapat dijual untuk menarik kunjungan wisatawan ke Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun potensi obyek wisata yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat dalam tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1.
Daya tarik wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota

Daya Tarik Wisata	Objek
Wisata Alam	33
Wisata Budaya	6
Wisata Sejarah	9
Wisata Arkeologi	4
Total	52

Sumber: budparpora.limapuluhkota.2008

Dan berdasarkan tujuan berwisata, dari klasifikasi yang ada, Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki 4 (empat) kategori yakni :

Tabel 2.
Kategori tujuan berwisata di kabupaten lima puluh kota

Katagori Tujuan Berwisata	Objek
Pariwisata untuk menikmati perjalanan	7
Pariwisata untuk rekreasi	24
Pariwisata untuk kebudayaan	19
Pariwisata untuk olahraga	2
Total	52

Sumber: budparpora.limapuluhkota.2008

Daerah berwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota, diantaranya kawasan objek Cagar Alam Megalit Belubus, Megalit Maek, dan Kototinggi, serta objek wisata seperti Kolam Batang Tabik, Panorama Selat Malaka, terdapat Lembah Harau yang memiliki potensi sebagai tempat wisata. Potensi wisata tersebut diharapkan dapat terjaga dengan baik dan menugaskan pengawas untuk memantau kegiatan wisatawan. Dengan melalui zonasi wisatawan agar pengunjung memiliki pilihan-pilihan dan tidak tertumpuk pada 1 lokasi. Perlu adanya papan petunjuk yang jelas untuk membantu navigasi wisatawan serta menyediakan pos sampah di tempat yang mudah terlihat oleh wisatawan.

Objek wisata Lembah Harau terdiri dari 3 (tiga) kawasan : Kawasan Aka Barayu, Sarasah Bunta, dan Rimbo Piobang. Pada kawasan Aka Barayun yang memiliki keindahan air terjun yang mempunyai kolam renang, yang memberikan nuansa alam yang asri juga berpotensi untuk pengembangan olah raga panjat tebing karena memiliki bukit batu yang terjal dan juga mempunyai lokasi memantulkan suara (*echo*).

Disini juga terdapat fasilitas penginapan berupa homestay yang dapat dimanfaatkan wisatawan yang ingin menginap lengkap dengan fasilitasnya. Konon Sarasah Aka Barayun dari legenda dalam masyarakat yang berada di sekitarnya Cagar Alam Lembah Harau dulunya adalah Laut.

Adapun Kawasan Sarasah Bunta yang terletak disebelah timur Aka Barayun, memiliki empat air terjun (sarasah) Aie Luluih, Bunta, Murai dan Aie Angek. Sarasah Aie Luluih, air yang mengalir melewati dinding batu dan dibawahnya mempunyai

kolam tempat mandi alami yang asri.

Lembah Harau banyak dikunjungi wisatawan terutama pengunjung domestik dari daerah Riau, Sumut dan Jambi. Topografi Cagar Alam Harau adalah berbukit-bukit dan bergelombang. Tinggi dari permukaan laut adalah 500 sampai 850 meter, bukit tersebut antara lain adalah Bukit Air Putih, Bukit Jambu, Bukit Singkarak dan Bukit Tarantang.

Daya tarik wisata Lembah Harau telah berkembang cukup baik dan akses untuk menuju lokasi tersebut dapat ditempuh dengan kendaraan umum maupun pribadi, Lembah Harau juga sudah memiliki penginapan yang banyak serta restoran, tetapi kegiatan wisata yang dilakukan masih terbatas pada berpiknik, berenang, dan berkemah dan hanya terfokus pada satu lokasi.

Potensi wisata yang ada belum dioptimalkan karena belum terkelola dengan baik. Dilihat dari potensi yang ada tersebut perlu dilakukan perubahan sehingga dapat menopang kehidupan masyarakat dari sisi yang lain. keragaman pekerjaan ini mampu menambah sumber pendapatan (Damanik. 2013 : 92-93).

Dengan keterbatasan wisata yang ada peneliti merasa perlu untuk menggali potensi wisata Lembah Harau, dan mengoptimalkannya.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :” Analisis Potensi *Eco-Tourism* Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat “ dengan tujuan menggali informasi lebih dalam tentang potensi ekowisata di Lembah Harau yang selama ini belum terpublikasi dengan sempurna.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas fokus masalahnya Bagaimanakah potensi ekowisata Lembah Harau Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah peneliti memfokuskan masalah yaitu potensi ekowisata yang terdapat di Lembah Harau Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat.

D. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi ekowisata Lembah Harau Kecamatan Harau Kabupten Lima Puluh Kota sumatera Barat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pengelola Lokasi
 - a. Menggali informasi dan potensi untuk meningkatkan nilai jual dan minat kunjungan wisatawan di Lembah Harau, Sumatra Barat.
 - b. Mencari tahu kekurangan yang terdapat pada lokasi untuk kemudian di tindaklanjuti oleh pihak terkait dan mencari solusi agar kualitas dan keindahan Lembah Harau meningkat.

- c. Peneliti dapat menjadi media promosi bagi lokasi penelitian yang diteliti.

2. Manfaat Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

- a. Sebagai sarana lanjut penerapan teori tentang ekowisata yang telah dipelajari di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA.
- b. Sebagai salah satu cara untuk mengukur mutu pendidikan tentang ekowisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA berdasarkan teori di kelas.
- c. Sebagai bahan masukan untuk mengetahui perkembangan ekowisata yang dapat digunakan untuk mengembangkan pendidikan tentang pariwisata berkelanjutan di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA.

3. Manfaat Bagi Penulis

- a. Mahasiswa mendapat ilmu tentang potensi ekowisata Lembah Harau Kecamatan Harau kabupaten Lima Puluh Kota dapat membandingkan situasi dan kondisi yang sesungguhnya di lokasi wisata.
- b. Mahasiswa dapat melihat dan merasakan secara langsung fasilitas dan kegiatan-kegiatan yang ada di ekowisata lembah Harau Kecamatan harau kabupaten Lima Puluh Kota.

- c. Membangkitkan keinginan mahasiswa untuk lebih banyak membekali dirinya dengan berbagai keterampilan yang diperlukan sebelum terjun langsung ke Lokasi wisata.